

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat banyak industri yang bergerak dalam bidang peternakan mulai hulu hingga hilir, pembibitan unggas (*breeding farm*) merupakan salah satu yang terdapat pada sector hulu dari industri peternakan. *Breeding farm* merupakan suatu kegiatan usaha peternakan memelihara bibit untuk menghasilkan telur tetas. Ayam pembibit terbagi menjadi empat yaitu ayam *Pure Line* atau galur murni, *Great Grand Parent Stock* atau ayam pembibit buyut, *Grand Parent Stock*, dan *Parent Stock* atau ayam induk. Strain ayam pembibit yang sering dipelihara antara lain strain *Ross*, *Cobb*, *Lohman meat*, dan *Hybro*.

Keberhasilan dalam pemeliharaan ayam pembibit ditentukan oleh *breeding* (bibit unggul), *feeding* (pakan berkualitas), dan *management* (pelaksanaan yang baik). Hal ini juga harus ditunjang dengan penyediaan *Day Old Chick* (DOC) atau bibit ayam yang unggul dan berkualitas. Produksi bibit yang unggul dihasilkan dari pemeliharaan yang baik dari periode *starter*, *grower*, dan *layer*. Selain itu diperlukan juga sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pemeliharaan ayam.

Perkembangan teknologi sangat membantu dalam perindustrian terutama industri peternakan. Penerapan teknologi yang sangat membantu dalam produksi industri pembibitan ayam dapat berupa sistem perkandangan, pemberian pakan dan minum, kesehatan dan didukung kemampuan sumber daya manusia yang terampil. Sistem kandang yang digunakan pada *breeding farm* adalah tipe *closed house*. Kandang tipe *closed house* merupakan kandang tertutup dengan kapasitas lebih banyak, ayam lebih terjaga dari gangguan luar baik fisik, cuaca, maupun serangan penyakit, terhindar polusi, keseragaman ayam lebih baik, dan pakan yang lebih efisien (Susanti dkk., 2016).

PT Super Unggas Jaya Farm Sapon B Jombang adalah salah satu usaha peternakan yang bergerak dalam komoditi pembibitan ayam (*breeding farm*) dengan sistem perkandangan *closed house*. Manajemen pemeliharaan ayam

pembibit harus dilakukan dengan benar sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedure*) yang telah ditetapkan perusahaan mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan, pencahayaan, kesehatan, *biosecurity* hingga keselamatan kerja.

Magang di PT Super Unggas Jaya Farm Sapon B Jombang yang dilakukan selama dua bulan bertujuan untuk menambah ilmu dalam bidang peternakan terutama tentang manajemen perkandangan. Oleh karena itu penulis memuat judul “Manajemen Perkandangan dan Peralatan Kandang *Parent Stock* Fase *Grower* di PT Super Unggas Jaya Farm Sapon B Jombang”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan di perusahaan tempat magang.
- 2) Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemui di lapangan dengan yang diperoleh waktu kuliah.
- 3) Mengidentifikasi dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada di lokasi magang.
- 4) Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahlian masing-masing.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Memahami sistem perkandangan yang baik bagi pemeliharaan ayam pembibit pedaging.
- 2) Mengetahui dan memahami desain kandang maupun konstruksi kandang di perusahaan.
- 3) Mengetahui dan memahami peralatan yang diperlukan pada sebuah kandang di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

- 1) Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan melaksanakan serangkaian keterampilan, khususnya pada bidang *breeding farm parent stock* ayam ras pedaging.

- 2) Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha breeding farm parent stock ayam ras pedaging.
- 3) Mahasiswa dapat mengkaji secara mendalam bagaimana tatalaksana pemeliharaan parent stock ayam ras pedaging dan manajemen penetasan parent stock ayam ras pedaging berskala industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Super Unggas Jaya Farm Sapon B yang terletak di Desa Sapon, Kecamatan Kesamben, Jombang, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 60 hari terhitung dari tanggal 1 Juli 2022 hingga tanggal 1 September 2022. Hari aktif kerja dimulai dari hari Senin hingga Sabtu dan jam kerja dimulai dari pukul 08.00-16.00 WIB dengan jeda istirahat 1 jam pada pukul 12.00-13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan secara berkala pada manager farm, supervisor, hingga operator farm yang ada terkait dengan materi magang yang kita butuhkan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan yang ada di lingkungan farm PT Super Unggas Jaya Farm Farm Sapon - Jombang, mulai dari struktur organisasi, manajemen pakan, pemeliharaan, sanitasi, pencahayaan, hingga manajemen vaksinasi untuk ayam parent stock broiler.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti segala kegiatan yang dilakukan sehari-hari di farm. Pada saat melaksanakan pengamatan, kami juga melakukan diskusi secara langsung, baik dengan Supervisor, Formen, atau dengan karyawan tentang perusahaan tersebut.